



PANDUAN FASILITASI PENTALOKA PENGUATAN PERAN SERTA TRIPIDES DALAM PENDATAAN ATS

Panduan Diskusi Kelompok dan Pendataan	
A. TOPIK	DISKUSI KELOMPOK DAN PRAKTEK LAPANGAN
B. TUJUAN	<p>Dalam kegiatan Diskusi Kelompok dan Praktek lapangan, peserta diharapkan mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tahapan yang dilakukan dalam diskusi kelompok dan praktek lapangan 2. Membagi mengorganisir kelompok dalam diskusi dan membagi peran dalam setiap tahapan 3. Mempraktekan orientasi pada petugas lapangan 4. Mengolah hasil pendataan yang dilakukan oleh petugas pendata
C. LINGKUP MATERI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan diskusi kelompok dan praktek lapangan 2. Peran dan tugas dalam orientasi 3. Pengisian instrumen pendataan 4. Pengolahan hasil pendataan
D. MEDIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Diskusi 3. Praktek
E. BENTUK RUANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media 5.1. Lembar paparan diskusi kelompok dan praktek lapangan 2. Media 5.2. Format ATS 3. Media 5.3. Format rekap pendataan
F. WAKTU	<p>Ruangana di setting dengan bentuk berjarak dari kelompok terkecil sampai besar. Kelas dibagi menjadi 30 kelompok terdiri dari dan pembagian menjadi kelompok 1 sd 15 untuk kelompok desa A dan 1 sdm 15 untuk desa B. Tiap kelompok terdiri dari unsur tripides.</p>

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam kurun waktu 90 menit dengan langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan (10 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Langkah kegiatan	Waktu	Media BELajar
1.	Menjelaskan isi pokok bahasan yang akan disampaikan (gambaran umum pokok bahasan)	2"	
2.	Melakukan dinamika kelompok dengan permainan konsentrasi. Disesuaikan dengan jenis dinamika kelompok yang ada	6"	LEmbar Permainan konsetrasi.
3.	Menanyakan inti dari dinamika kelompok yang dilakukan	2"	

2. Inti (60 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Langkah kegiatan	Waktu	Media Belajar
1.	Menjelaskan prosedur yang dilakukan peserta dalam kegiatan orientasi pada tingkat lapangan, pembagian peran dan tugas yang harus dilakukan oleh kepala dasa, babinsa dan bhabikantibmas	15"	Media. 5.1 diskusi kelompok dan praktek kerja lapangan
2.	Menjelaskan cara pengisian instrument pendataan AtS	10"	Media 5.2 format ATS

3.	Melakukan diskusi kelompok dan praktek cara orientasi pada sasaran (RT, RW, kaur pemerintahan, kader posyandu dll)	30"	
4.	Praktek rekap hasil pendataan dengan format rekap Desa.	5"	

3. Evaluasi (15 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Langkah kegiatan	Waktu
1.	Memberikan pertanyaan tentang prosedur dan materi yang telah disampaikan	5'
2	Memberikan kesempatan pada peserta untuk Tanya jawab dan memberikan komentar terhadap pertanyaan/ Pernyataan	9'

Langkah Kegiatan

1. Persiapan

No	Kegiatan	Pemeran
1	Sebelum pelaksanaan H (-1) perlu ada koordinasi dengan pihak desa calon lokasi praktek buat penentuan jumlah RT yang akan dijadikan sasaran.	Pantia
2	Pemberian surat kesediaan desa untuk menjadi sasaran praktek lapangan	Panitia
3	Kepala desa menyiapkan jumlah sasaran lokasi (RT dan RW) serta masyarakat yang akan dijadikan sasaran	Pihak desa
4	Pemilihan koordinator lapangan diambil dari unsur tripides lokasi desa praktek, supaya mengetahui karakteristik sasarnya	Koordinator

No	Kegiatan	Pemeran
5	Penggandaan instrument ATS dan Rekap pendataan	Panitia
6	Pembagian kelompok dan sasaran kegiatan (kelompok A melakukan orientasi ke desa mana dan RT mana dengan sasasaran siapa)	Koordinator

2. Pelaksanaan

No	Kegiatan	Pemeran
1	Keberangkatan dari tempat pelatihan ke lokasi kegiatan	Panitia
2	Penyambutan dan maksud tujuan kegiatan	Panitia/pejabat
3	Peserta secara berkelompok melakukan orientasi dengan sasaran (RT, RW, kader dll)	Koordinator
4	Pelaksanaan orientasi terhadap sasaran (RT, RW) tentang proses pelaksanaan pendataan, penilik dan NST mendampingi proses pelaksanaan orientasi dan mencatat permasalahan yang ada	Peserta
5	Pelaksanaan pendataan oleh kelompok sasaran	Peserta
6	Rekapitulasi hasil pendataan	Peserta

3. Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Pemeran
1	Presentasi hasil pendataan di kelas	Panitia
2	Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	

NO.	KEGIATAN	WAKTU	MEDIA BELAJAR
1.	Danton (ketua kelas) memimpin peserta melaporkan kesiapan mengikuti sesi pentaloka kepada Fasilitator/Pemandu sesi	3	-
2.	Pemandu sesi menjelaskan topik, tujuan, isi, dan kegiatan sesi menggunakan lembar paparan.	5	Lembar paparan topik (media 04. 01)
3.	Pemandu sesi menjelaskan tujuan pendataan. Kegiatan sesi menggunakan lembar paparan.	3	Lembar paparan tujuan pendataan (media 04. 02)
4.	Pemandu sesi menjelaskan manfaat pendataan. Kegiatan sesi menggunakan lembar paparan.	3	Lembar paparan manfaat pendataan (media 04. 03)
5.	Pemandu sesi menjelaskan sasaran pendataan. Kegiatan sesi menggunakan lembar paparan.	3	Lembar paparan sasaran pendataan (media 04. 04)
6.	Pemandu sesi menjelaskan unsur-unsur yang terlibat dalam pendataan. Kegiatan sesi menggunakan lembar paparan.	3	Lembar paparan unsur yang terlibat dalam pendataan (media 04. 05)
7.	Pemandu sesi menjelaskan alur pendataan ATS	10	Lembar paparan alur pendataan ATS (media 04.06)
8.	Pemandu sesi menjelaskan kegiatan tripides dalam pendataan. Kegiatan sesi menggunakan lembar paparan.	65	Lembar paparan kegiatan tripides dalam pendataan ATS

NO.	KEGIATAN	WAKTU	MEDIA BELAJAR
			(media 04.07 – 04.13)
9.	Pemandu sesi mengajak peserta berdiri dan menari " <i>Chicken Dance</i> " bersama-sama mengikuti tayangan dari video.	10	Tayangan video tarian " <i>Chicken Dance</i> " (media 04.14)
10.	Pemandu sesi menjelaskan tugas yang harus dilakukan pendata/ pencacah	7	Lembar paparan tugas pendata/ pencacah (media 04.15)
11.	Pemandu sesi menjelaskan indikator keberhasilan program pendataan ATS	5	Lembar paparan indikator keberhasilan program pendataan ATS (media 04.16)
12.	Pemandu sesi menyimpulkan teknik pendataan ATS.	3	-

DISKUSI KELOMPOK DAN PRAKTEK LAPANGAN

TUJUAN/INDIKATOR

1. Memahami tahapan yang dilakukan dalam diskusi kelompok dan praktek lapangan
2. Membagi mengorganisir kelompok dalam diskusi dan membagi peran dalam setiap tahapan
3. Mempraktekan orientasi pada petugas lapangan
4. Mengolah hasil pendataan yang dilakukan oleh petugas pendata

LINGKUP MATERI

1. Tahapan diskusi kelompok dan praktek lapangan
2. Peran dan tugas dalam orientasi
3. Pengisian instrumen pendataan
4. Pengolahan hasil pendataan

METODE PEMBELAJARAN

1. Curah pendapat
2. Diskusi
3. Praktek

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media 5.1. Lembar paparan diskusi kelompok dan praktek lapangan
2. Media 5.2. Format ATS
3. Media 5.3. Format rekap pendataan

WAKTU

10 jam (4450 menit)

DISKUSI KELOMPOK



Telaah instrumen pendataan

KEMAMPUAN YANG AKAN DICAPAI



1. Merencanakan
Orientasi

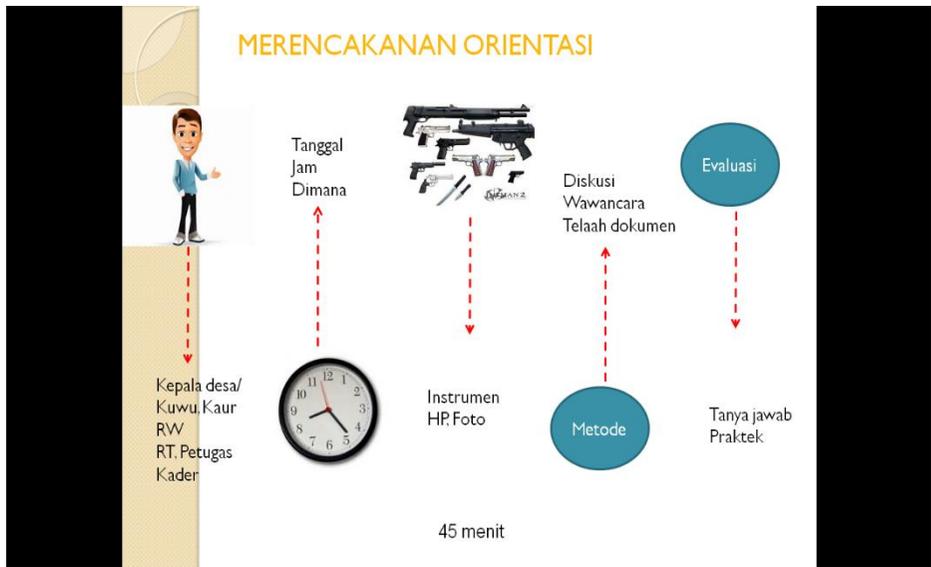


2. Pendampingan



3. Presentasi

MERENCAKANAN ORIENTASI

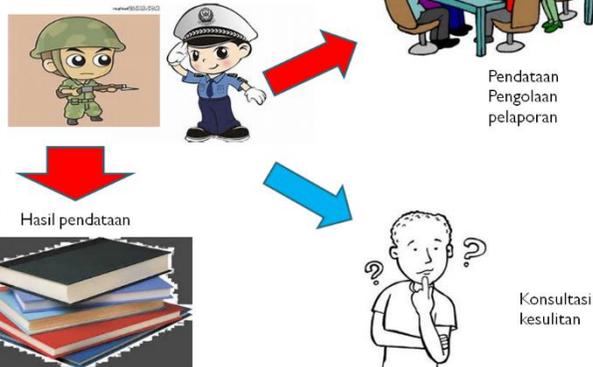


PROSES ORIENTASI

(proses telaah dokumen)



PENDAMPINGAN



Kelompok 1 sd 15



Kepala desa/
Kuwu.Kaur
RW
RT, Petugas
Kader



Penilik & dari dinas 1 orang mendampingi @ 3 kelompok

A. Panduan Diskusi Kelompok dan Praktek Lapangan

Panduan ini sebagai arah dan pedoman peserta selama proses diskusi di dalam kelas dan proses orirntasi di lapangan. Peserta diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal dari seteiap indicator yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui permasalahan yang dihadapi mulai dari tahappersiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Panduan diskusi memberikan arah pada peserta selama proses pembelajaran di dalam kelas tentang tugas dan peran mereka selama tahap perencanaan. Sedangkana panduan praktek lapangan memberikan acuan pada peserta tentang cara orientasi terhadap petugas pendataan dan proses penggalan atau pendampingan dalam proses pendataan ATS di setiap RT/RW.

B. Tujuan /Indikator

Dalam kegiatan Dikusi Kelompok dan Praktek lapangan, peserta diharapkan mampu :

1. Memahami tahapan yang dilakukan dalam diskusi kelompok dan praktek lapangan
2. Membagi mengorganisir kelompok dalam diskusi dan membagi peran dalam setiap tahapan
3. Mempraktekan orientasi pada petugas lapangan
4. Mengolah hasil pendataan yang dilakukan oleh petugas pendata

C. Lingkup Materi

1. Tahapan diskusi kelompok dan praktek lapangan
2. Peran dan tugas dalam orientasi
3. Pengisian instrumen pendataan
4. Pengolahan hasil pendataan

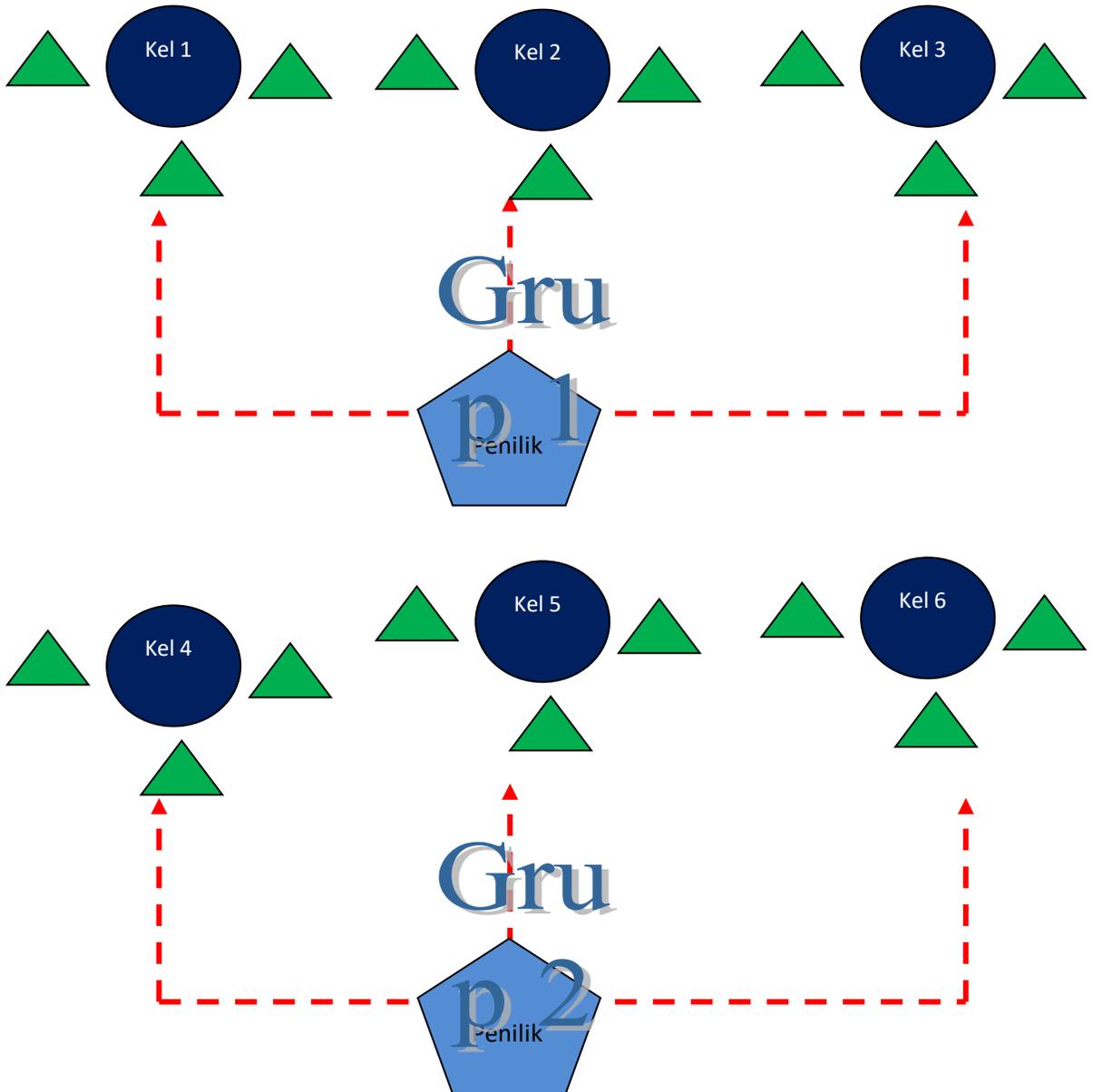
D. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan diskusi dan praktek lapangan adalah 10 jam terdiri proses diskusi 2 jam dan praktek orientasi dan pendataan 8 jam.

No	Kegiatan	Waktu
A	DISKUSI DI KELAS	2 JAM (90 menit)
1.	Penjelasan dan paparan nara sumber (pembagian kelompok dan lokasi RT/RW sasaran orientasi)	15 menit
2.	Diskusi kelompok (pembagian peran dan tugas) dan praktek simulasi orientasi	30 menit
3.	Diskusi kelompok (praktek pengisian instrument)	30 menit
4.	Diskusi kelompok (praktek cara pengolahan hasil pendataan)	15 menit
B.	PRAKTEK LAPANGAN	8 JAM (360 MENIT)
1.	Penerimaan dan penjelasan di tingkat desa (pemaparan maksud dan tujuan dan sambutan kepala desa)	30 menit
2.	Orientasi petugas pendataan (RT, RW, kaur pemerintahan, kader posyandu dll)	30 menit
3.	Pendampingan proses pendataan ATS (dengan menggunakan format pendataan ATS, Rekap RW)	225 menit
4.	Rekap hasil pendataan	30 menit
5.	Pamitan ke pemerintahan desa	15 menit

E. Seting Tempat Belajar

Seting tempat belajar diarahkan secara berkelompok dan berjarak berdasarkan urutan dari kelompok nomor terkecil sampai terbesar.



KETERANGAN :

Setiap kelompok terdiri dari 3 orang terdiri dari unsur (kepala desa, Babinsa dan Bhabinkantibnas), gabungan tiga kelompok ini disebut grup 1 dan didampingi oleh seorang penilik.

Nara sumber menjelaskan proses diskusi dan persiapan orientasi, peserta membagi peran dan pemeran dalam proses orientasi yang didampingi oleh penilik.

F. Metode dan Sarana

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari :

1. Ceramah/paparan

Ceramah atau paparan digunakan untuk menjelaskan prosedur dan proses orientasi, dengan harapan peserta dapat memahami prosedur yang harus dilakukan dalam proses orientasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

Sarana yang digunakan adalah power point tentang diskusi kelompok dan orientasi lapangan.

2. Diskusi

Metode ini digunakan ketika peserta sudah berkelompok yang terdiri dari 3 unsur (kepala desa, Babinsa dan Bhabinkantibmas) mereka secara bersama-sama berkusi tentang pembagian tugas dan peran ketika proses orientasi pada petugas lapangan (RT, RW, Kader posyandu, kaur pemerintahan dll). Para peserta membagi tugas siapa yang harus menjelaskan dalam orientasi, siapa yang harus membimbing pengisian instrument dan yang berperan dalam pengolahan hasil pendataan.

Peran penilik adalah mendampingi dan membantu peserta dalam pembagian peran dan tugas, sehingga tidak ada yang berperan ganda.

Sarana yang digunakan adalah format pendataan ATS dan format rekap hasil pendataan.

3. Praktek

Praktek adalah penguatan terhadap konten dan informasi yang telah disampaikan secara lisan. Peserta melakukan praktek buat penguatan terhadap materi adapun yang dipraktikkan terdiri dari :

- a. Latihan orientasi terhadap petugas pendataan yang dilakukan di dalam ruang diskusi
- b. Latihan pengisian instrumen ATS secara manual
- c. Praktek langsung dilapangan yaitu proses orienasi terhadap petugas pendataan dan proses pendampingan pendataan
- d. Praktek rekapitulasi dan pengeolahan hasil pendataan
- e. Presentasi secara langsung tentang hasil pendataan, berkenaan dengan jumlah yang dicapai, proses pendataan, kendala dan rekomendasi.

Sarana yang digunakan dalam praktek lapangan adalah power point diksusi dan orientasi, format ATS, format rekap RW dan desa tentang hasil pendataan ATS.

Peran penilik, panitia dan pendaping dalam proses praktek lapangan :

Peran	Tugas
Penilik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengawal proses orientasi dan pendataan di tingkat RT/RW b. Memfasilitasi pembagian kelompok sasaran pendataan c. Memfasilitasi komunikasi antara masyarakat dan peserta d. Mencatat permasalahan teknis dan non teknis selama proses pendataan
Panitia	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan sarana transportasi dari tempat diklat ke lokasi pendataan dan akomodasi peserta, panitia, NST dan kelompok sasaran (RT, RW, kaur pemerintahan)

	b. Koordinasi dengan pemerintahan desa dalam mengkoordinir calon peserta orientasi dan masyarakat
Pendamping/NST	Mendampingi peserta dan penilik dalam proses orientasi dan pendataan secara langsung pada masyarakat

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam kurun waktu 90 menit dengan langkah kegiatan sebagai berikut :

5. Pembukaan (10 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Langkah kegiatan	Waktu
1.	Menjelaskan isi pokok bahasan yang akan disampaikan (gambaran umum pokok bahasan)	2"
2.	Melakukan dinamika kelompok dengan permainan konsentrasi. Disesuaikan dengan jenis dinamika kelompok yang ada	6"
3.	Menanyakan inti dari dinamika kelompok yang dilakukan	2"

6. Inti (60 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Langkah kegiatan	Waktu
1.	Menjelaskan prosedur yang dilakukan peserta dalam kegiatan orientasi pada tingkat lapangan, pembagian peran dan tugas yang harus dilakukan oleh kepala desa, babinsa dan bhabikantibmas	15"
2.	Menjelaskan cara pengisian instrument pendataan ATS	10"
3.	Melakukan diskusi kelompok dan praktek cara orientasi pada sasaran (RT, RW, kaur pemerintahan, kader posyandu dll)	30"

4.	Praktek rekap hasil pendataan dengan format rekap Desa.	5"
----	---	----

7. Evaluasi (15 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Langkah kegiatan	Waktu
1.	Memberikan pertanyaan tentang prosedur dan materi yang telah disampaikan	5'
2	Memberikan kesempatan pada peserta untuk Tanya jawab dan memberikan komentar terhadap pertanyaan/pernyataan	9'

8. Penutup (5 menit)

Langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

N o	Langkah kegiatan	Wakt u
1.	Menyimpulkan hasil diskusi	2"
2.	Menguatkan kembali hasil yang telah disepakati	3"

H. Langkah Kegiatan

4. Persiapan

No	Kegiatan	Pemeran
1	Sebelum pelaksanaan H (-1) perlu ada koordinasi dengan pihak desa calon lokasi paktek buat penentuan jumlah RT yang akan dijadikan sasaran.	Pantia
2	Pemberian surat kesediaan desa untuk menjadi sasaran praktek lapangan	Panitia

No	Kegiatan	Pemeran
3	Kepala desa menyiapkan jumlah sasaran lokasi (RT dan RW) serta masyarakat yang akan dijadikan sasaran	Pihak desa
4	Pemilihan koordinator lapangan diambil dari unsur tripides lokasi desa praktek, supaya mengetahui karakteristik sasarnya	Koordinator
5	Penggandaan instrument ATS dan Rekap pendataan	Panitia
6	Pembagian kelompok dan sasaran kegiatan (kelompok A melakukan orientasi ke desa mana dan RT mana dengan sasasaran siapa)	Koordinator

5. Pelaksanaan

No	Kegiatan	Pemeran
1	Keberangkatan dari tempat pelatihan ke lokasi kegiatan	Panitia
2	Penyambutan dan maksud tujuan kegiatan	Panitia/pejabat
3	Peserta secara berkelompok melakukan orientasi dengan sasaran (RT, RW, kader dll)	Koordinator
4	Pelaksanaan orientasi terhadap sasaran (RT, RW) tentang proses pelaksanaan pendataan, penilik dan NST mendampingi proses pelaksanaan orientasi dan mencatat permasalahan yang ada	Peserta
5	Pelaksanaan pendataan oleh kelompok sasaran	Peserta
6	Rekapitulasi hasil pendataan	Peserta

6. Tindak Lanjut

No	Kegiatan	Pemeran
1	Presentasi hasil pendataan di kelas	Panitia
2	Penyusunan Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)	

I. LAMPIRAN : BAHAN BELAJAR, BAHAN DISKUSI, SKENARIO, ENERGIZER, PAPARAN

1. Fotmat ATS
2. Format rekap hasil pendataan
3. Format pembagian kelompok kegiatan orientasi petugas pendataan

